BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. LANDASAN TEORI

2.1.1. Sistem Informasi Keuangan

Menurut Bodnard dan Hopwood (2000:23) sistem informasi keuangan adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.

Menurut Baridwan (1996:4) sistem informasi keuangan adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan komunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor dan kreditur) dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen).

Sistem Informasi Keuangan adalah sistem informasi yang memberikan informasi kepada orang atau kelompok baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan mengenai masalah keuangan perusahaan. Informasi yang diberikan disajikan dalam bentuk laporan khusus, laporan periodik, hasil dari simulasi matematika, saran dari sistem pakar, dan komunikasi elektronik.

1. Input

a) Sistem Informasi Akuntansi, Data akuntansi menyediakan catatan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Catatan dibuat untuk setiap transaksi, menjelaskan apa yang terjadi, kapan terjadinya, siapa yang terlibat dan berapa banyak uang yang terlibat. Data ini dapat dianalisis dalam berbagai cara untuk memnuhi sebagian kebutuhan informasi manajemen.

b) Subsistem Audit Internal, terdapat 2 jenis Auditor yaitu :

(1) eksternal, biasanya terdapat pada perusahaan kecil.

(2) internal, biasanya pada perusahaan besar mempunyai staf ini sendiri. Ada empat jenis dasar kegiatan audit internal :

1) Keuangan, menguji akurasi catatan perusahaan dan merupakan jenis kegiatan yang dilakukan oleh auditor eksternal.

2) Operasional, dilakukan untuk memeriksa efektivitas prosedur. Dilakukan oleh analis sistem selama tahap analis dari siklus hidup sistem.

3) Kesesuaian, merupakan lanjutan dari kegiatan audit oprasianal. Audit kesesuaian akan berlanjut terus, sehingga prosedur di perusahaan akan terus berajalan dengan baik.

4) Rancangan Sistem Pengendalian Internal, merupakan rencana untuk pelaksanaan audit-audit agar berjalan lebih baik.

c) Subsistem Intelijen Keuangan, digunakan untuk mengidentifikasikan sunber

2. Output

a) Sistem Peramalan, merupakan salah satu kegiatan matematis tertua dalam bisnis. Ada tiga fakta dasar dalam pemikiran peramalan :

(1) Semua peramalan merupakan proyeksi dari masa lalu

(2) Semua peramalan terdiri dari keputusan semistruktur

(3) Tidak ada teknik peramalan yang sempurna.

Terdapat dua jenis peramalan :

(1) Peramalan Jangka Pendek, dilakukan oleh area fungsional.

(2) Peramalan Jangka Panjang, dilakukan oleh suatu area selain pemasaran (suatu kelompok khusus yang hanya mempunyai tanggung jawab perencanaan).

Tujuan umum penyusunan sistem informasi keuangan adalah sebagai berikut:

- Untuk memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem dalam kualitas, ketepatan waktu atau struktur dari informasi tersebut.
- Untuk memperbaiki pengendalian keuangan dan pengecekan intern, yang berarti memperbaiki daya andal informasi keuangan dan menyediakan catatan yang lengkap sebagai pertanggungjawaban dalam melindungi harta perusahaan.
- Untuk menurunkan biaya dalam menyelenggarakan catatan keuangan.

Dari ketiga tujuan tersebut harus dipertimbangkan pada waktu penyusunan suatu sistem informasi keuangan, sehingga dapat diharapkan tidak ada salah satu tujuan yang terlewatkan.

2.1.2. Konsep dasar Microsoft Visual Basic

Microsoft visual basic adalah bahasa pemrograman berbasis MS-Windows. Sebagai bahasa pemrograman yang mutakhir, MS Visual Basic 6.0 didesain untuk dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia dalam MS Windows (M. Agus J Alam :1999). Selain itu Microsoft Visual Basic juga merupakan bahasa pemrograman yang berorientasi pada objek, didalamnya disediakan objek-objek yang sangat kuat, berguna dan mudah dipakai.

2.1.3. Pengertian Database

Database adalah kumpulan file-file yang membentuk satuan data yang besar (Krismiaji, 2002:94). Hal ini dilakukan agar koordinasi data menjadi lebih mudah sehingga proses pembaruan menjadi lebih mudah. Pengelolaan database sendiri memerlukan program manajemen database atau dikenal juga dengan database management system (DBMS)

Sistem manajemen database adalah program yang mengelola dan mengendalikan data dan interface (antara data dan program aplikasi) (Krismiaji 2002:95). Setiap sistem manajemen database harus memiiki alat untuk melaksanakan tiga fungsi dasar yaitu pembuatan (creating), pengubahan (changing), dan pengintrogasian (querying) database (Krismiaji 2002 :118). Sedangkan database yang digunakan dalam perancangan ini adalah Microsoft Access Version 7.0 MDB.

2.1.4. Microsoft Access

Microsoft Access merupakan salah satu software pengolah database yang berjalan di bawah sistem windows. Database yang dihasilkan oleh Access dapat diolah dengan mudah oleh Visual basic karena tipe data Access compatible dengan tipe data pada Visual Basic. Nama file database Access diakhiri dengan .mdb. Dalam mengelola database Microsoft Access 2007 memiliki sarana atau objek diantaranya sebagai berikut :

1. Tables

   Berupa tabel kumpulan data yang merupakan komponen utama dari sebuah database

2. Queries

Digunakan untuk mencari dan menampilkan data yang memenuhi syarat tertentu dari suatu dari satu tabel atau lebih.

Query dapat juga digunakan untuk meng-update atau menghapus beberapa record data pada satu saat yang sama. Selain itu query dapat digunakan untuk menjalankan perhitungan terhadap sekelompok data

3. Forms

Dipergunakan untuk menampilkan data, mengisi data dan mengubah data yang ada di dalam tabel

4. Reports

Dipergunakan untuk menampilkan laporan hasil analisis data

5. Pages

Dipergunakan untuk membuat halaman web berupa data access page yang dapat ditempatkan di server jaringan intranet atau internet

6. Macros

Dapat digunakan untuk mengotomatisasi perintah-perintah yang sering digunakan dalam mengolah data.

7. Modules

Digunakan untuk perancangan berbagai modul aplikasi pengolahan database tingkat lanjut sesuai dengan kebutuhan

2.1.5. Crystal Report

Crystal report didefinisikan sebagai sebuah program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program Microsoft Visual Basic 6.0 akan tetapi keduanya dapat dihubungkan (Linkage) untuk menghasilkan suatu laporan (MADCOMS 2003 :91). Dikarenakan Crystal Report merupakan program yang

khusus untuk membuat laporan, maka sumber datanya tetap dari MS Access yang diolah dalam MS-Visual Basic. Hasil cetakannyapun lebih baik dan mudah dikarenakan Crystal report banyak tersedia objek-objek maupun komponen-komponen yang mudah digunakan.

Cara membuat laporan dengan Crystal Report

Mengaktifkan program Crystal Report dengn cara :

1. Aktifkan program Microsoft Visual Basic 6.0 Tekan tombo CTRL + T sehingga muncul kotak dialog component
2. Pada tab Controls pilih Crystal Report Control dan Crystal Report SmArt Viewer, kemudian pada tab designers pilih Crystal Report 7.0 klick OK.
3. Kemudian buka menu Project pilih Add Crystal Report 7.0 dan ditambahkan obyek-obyek tersebut pada form
4. Klick New Report, jika ingin membuka report yang sudah ada klick Open Report kemudian pilih format report pada kotak dialog Report Galllery
5. Delapan Langkah dari standart report expert sebagai berikut:
    a. Pada tab Data, klick tombol data file untuk menampikan dialog Choose Database File
    b. Tentukan file database yang akan digunakan, klik tombol Add
    c. Bila dalam database terdapat lebih dari satu tabel, akan muncul kotak dialog Select Tables, pilih nama tabel klick OK
    d. Klik Next atau tekan Tab Fields, pilih semua field dengan menekan tombol Add All
    e. Pada tab sort pilih field yang akan dijadikan seabagai kunci pengurutan

f. Jika tidak perlu pengaturan lebih lanjut, dapat langsung klik tombol Design Report untuk menampilkan contoh hasil laporan.

g. Berkaitan dengan tampilan laporan ada bebrapa tombol yang mendukung proses tersebut, diantaranya :

- Tab design untuk menampilkan design laporan yang dibuat
- Tab preview untuk menampilkan bentuk / hasil dari laporan